

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sistem informasi penentuan penerima bantuan sosial di Desa Kebonharjo Klaten berhasil dirancang dan dibangun berbasis website menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan metode pengembangan *Waterfall*. Sistem menggunakan 4 kriteria, yaitu penghasilan dengan bobot 25%, tanggungan hidup 20%, kondisi rumah 25%, dan usia 30%. Sistem dapat mengelola data calon penerima, kriteria, penilaian, melakukan proses normalisasi, perhitungan nilai akhir, perangkingan, serta menampilkan hasil seleksi sebagai rekomendasi penerima bantuan sosial. Sistem juga menyediakan fitur pencetakan dan publikasi hasil seleksi. Hasil pengujian fungsional menggunakan metode *black box* terhadap 12 skenario menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dinyatakan valid.

Hasil pengujian efektivitas menggunakan kuesioner *System Usability Scale* (SUS) menunjukkan bahwa sistem memperoleh skor 77,5 dari admin dengan kategori Baik, sedangkan pengujian terhadap 30 warga memperoleh skor rata-rata 90,5 dengan kategori *Excellent*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan dengan baik dan dapat diterima oleh pengguna dalam mendukung proses penentuan penerima bantuan sosial di Desa Kebonharjo.

5.2. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya pengujian *usability* dapat melibatkan lebih banyak perangkat desa sebagai pengguna sistem. Selain itu, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan keterangan atau *tooltip* pada kriteria dan atribut *benefit* maupun *cost* agar pengguna lebih mudah memahami dasar penilaian. Pengembangan selanjutnya juga dapat menambahkan pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Desa.